

BAB. III

METODE PENELITIAN

3.1 Batasan Pengertian Metode Penelitian

Dalam mengadakan penelitian ilmiah kita tidak terlepas dari masalah jenis yang digunakan dalam penelitian tersebut. Sebagaimana penelitian yang penulis lakukan dalam rangka penyusunan penelitian, penulis juga mengarahkan pada suatu jenis penelitian untuk mengetahui faktor yang menjadi sebab timbulnya suatu akibat. seperti kita ketahui teori John Stuart Mill dalam Arikunto mengatakan bahwa “cara yang sederhana untuk mengetahui faktor yang menjadi sebab timbulnya sebuah akibat ialah dengan jalan membandingkan berbagai peristiwa dimana terdapat fenomena tertentu”. (1995 : 502)

Sedangkan menurut M. Nasir “Bereksperimen ialah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat sesuatu hasil. Hasil itu yang akan menegaskan bagaimanakah kedudukan perhubungan berasal antara variable-variabel yang diselidiki. (2005 : 149)

3.2 Teknik Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada satu sekolah, yaitu TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 . Penentuan TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018, dengan metode Purposive sampling.

Sebagai lokasi/daerah penelitian dengan, didasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah bersedia/mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian di TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018.
2. Kesiediaan Kepala sekolah ini menimbulkan motivasi pada diri penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Secara teknis, kebetulan peneliti mengajar di TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018.

3. Mudah dijangkau.

3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian

Seperti halnya dengan penentuan daerah penelitian maka seorang peneliti pada dasarnya tidak ada ketentuan mutlak yang dapat mengikat tentang berapa besar jumlah responden yang harus diambil sebagai sampel. Sebagai mana pendapat Masri Singarimbun, bahwa:

Beberapa peneliti mengatakan bahwa besarnya sampel tidak boleh kurang dari 10% dan ada pula peneliti menyatakan bahwa besarnya sampel minimal 5% dari jumlah satuan-satuan elementer dari populasi” (1983:106)

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti dalam penelitian mengambil sebanyak 40 orang responden. Sedangkan dalam penentuan metodenya dengan mempergunakan Populasi, maksudnya tidak perlu dalam pengambilan sampel berada dalam sub-sub populasi, karena jumlah responden kurang dari 100 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, hal ini dimaksudkan karena tiap-tiap metode memiliki keterbatasan dan kelebihan sehingga dengan menggunakan beberapa metode ini diharapkan keterbatasan satu metode dapat ditutupi dengan kelebihan dari metode yang lainnya.

Adapun metode yang penulis gunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi
2. Metode documenter
3. Metode interview

4. Metode angket

3.5 Metode Observasi

Mengenai metode masalah observasi Djudju Sudjana mengatakan bahwa observasi adalah tehnik evaluasi yang digunakan dengan mengkaji suatu gejala dan atau peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data secara sistematis.

(2006 : 194)

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (2003 : 30)

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan dengan semua indra dan pencatatan sistematis terhadap pengumpulan data tentang gejala-gejala tertentu sedemikian rupa sehingga peneliti dapat mengenal apa yang ada di depan dan dibelakang suatu gejala. Menurut Arikunto ada 3 (tiga) macam tehnik pokok dalam observasi adalah :

1. Observasi partisipasi dan Non partisipasi.
2. Observasi sistematis dan non sistematis.
3. Observasi Eksperimental dan Non eksperimental.

(2003 : 30-31)

Dari ketiga macam tehnik pokok dalam observasi di atas maka penulis menggunakan metode observasi non partisipasi dan observasi sistematis. Observasi non partisipasi dalam hal ini observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan para subyek yang diobservasi. Sedangkan observasi sistematis adalah observasi di mana faktor-faktor yang diamati sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya. Adapun alasan penulis menggunakan dua macam metode observasi di atas adalah :

1. Dengan observasi non partisipasi observer bisa memperhatikan langsung pada pokok obyek yang dituju sehingga ketelitian serta keleluasaan bekerja bisa terjamin.
2. Dengan observasi sistematis, diharapkan materi yang ingin dicapai tak ada yang terlupakan dan pelaksanaannya bisa berjalan dengan lancar.

Dari kedua metode di atas data yang ingin diraih oleh penulis adalah :

1. Letak sekolah.
2. Keadaan sekolah.
3. Komponen sekolah beserta perangkat dan siswa (keadaan guru dan siswa).
4. Hal-hal lain yang diperlukan berkenaan dengan penelitian ini.

Data yang hendak diperoleh dari penggunaan Metode observasi adalah:

1. Siswa
2. Keadaan sekolah
3. Data lain yang dianggap praktis dan dapat dijangkau dengan Metode observasi.

3.6 Metode Dokumenter

Dokumenter adalah merupakan salah satu metode untuk memperoleh data dengan cara mencatat dokumen yang ada kaitannya dengan hal yang akan diteliti. Menurut Muhammad Ali bahwa metode dokumenter adalah “sebagai sumber informasi berupa bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang telah disiapkan, untuk itu mereka merekam apa adanya” (1990:42-43). Sedangkan menurut Winarno Surachmad bahwa “dokumen sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran dari peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja

untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut' (1990:134).

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode documenter adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengintip secara sistematis mengenai peristiwa dan sumber-sumber yang ada.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode documenter adalah:

1. banyak data berbentuk tulisan yang akan diraih dalam penelitian.
2. dapat membandingkan data yang telah ada dengan data yang akan diperoleh.
3. tidak membutuhkan tenaga yang begitu banyak.

3.7 Metode Interview

Interview merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Kartini Kartono interview adalah suatu percakapan, Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu (1990:187). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi "interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan" (1981:193).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa interview adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian dengan jalan komunikasi tatap muka langsung, sehingga yang satu dapat melihat yang lain, dapat mendengar secara teliti dalam situasi bebas dan terarah.

Menurut Kartini Kartono, menurut sifatnya interview terdiri dari:

1. interview terpimpin
2. interview tidak terpimpin

3. interview bebas terpimpin
4. interview pribadi
5. interview kelompok (1990:1993).

Adapun sifat-sifat interview yang ada, penulis menggunakan interview bebas terpimpin. Interview bebas terpimpin ini merupakan kombinasi dari interview terpimpin dan interview tidak terpimpin. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi “bahwa dalam interview bebas terpimpin penginterview membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu ada irama (timing) interview sama sekali diserahkan kepada kebijakan interview (1990:20).

Berdasarkan dari pendapat diatas, alasan penulis menggunakan metode tersebut adalah sbb:

1. Paling baik digunakan dalam penyelidikan sosial.
2. Bersifat luas.
3. Dapat membantu dalam mengungkap segi-segi efektif.
4. Dapat berhadapan secara fase to fase.
5. Kemantapan informasi yang diperoleh dapat dipercaya.
6. Dapat diselenggarakan sambil mengadakan informasi.
7. Dapat menimbulkan hubungan yang akrab.

3.8 Metode Angket

Angket adalah pengumpul data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang dikenai sasaran, Menurut Kartini Kartono bahwa:

“Angket suatu questioner adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada seluruh subjek, untuk

mendapatkan jawaban (tanggapan, responden) tertulis seperlunya (1990:127).

Sedangkan menurut S. Nasution bahwa question atau sering pula disebut angket adalah “alat penilaian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden” (1987:165).

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa angket adalah alat penilaian terhadap permasalahan yang dilakukan dengan cara tertulis maupun dengan cara lisan dari sejumlah responden.

Angket mempunyai beberapa macam bentuk, model dan cara memberikannya. Menurut S. Nasution, angket ada dua macam yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup yaitu bila pertanyaan disertai oleh peneliti sedangkan angket terbuka yaitu dikatakan terbuka, responden diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan (1993:114). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi questioner dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Questioner langsung, yaitu jika daftar pertanyaan dikirimkan kepada orang yang ingin diminta pendapat, keyakinannya atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.
2. Questioner tidak langsung, yaitu jika daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain (1981:158).

Adapun angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk tertutup dan angket langsung.

3.9 Penyajian Data

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah siswa TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018, yang berjumlah 35 siswa.

Penyajian Data

Dalam tahap ini penulis mengadakan penelitian sebagai objek adalah TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018. Dimana dalam mencari data penulis menggunakan metode angket yang diberikan kepada wali murid.

Dimana angket diberikan pada tanggal 7 Juni 2018 kepada Wali Murid TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018.

3.10 Data Utama Penentuan Populasi

Penentuan populasi dalam penelitian ini, sebanyak 35 responden dari kelompok A

Tabel. 1

Angket respon Anak terhadap Peranan keluarga

No.	Keterangan	Jawaban Anak	
		Suka	Tidak
1	Apakah mengenal emosi diri dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak		
2	Apakah mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak		
3	Apakah motivasi diri dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak		
4	Apakah mengenali emosi orang lain dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak		
5	Apakah membina hubungan dengan orang lain dapat mengembangkan		

	kecerdasan emosi anak		
--	-----------------------	--	--

Catatan: Jawaban yang dipilih diberi tanda (\surd)

Tujuan pembuatan angket adalah untuk mengetahui respon anak TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 terhadap peranan keluarga. Dari data diatas tersebut akan diketahui seberapa besar peran keluarga dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak dalam proses belajar mengajar.

Tabel 2 Hasil analisa terhadap anak didik TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 dalam merespon peranan keluarga dalam Kegiatan belajar mengajar

No.	Jumlah Anak satu kelas	Jawaban Anak	
		Suka	Tidak
1	35	35	-
2	35	33	2
3	35	30	5
4	35	32	3
5	35	29	6

3.11 Analisis Data

Metode analisa adalah sebagai alat untuk mengolah atau menganalisa hasil penelitian, sehingga mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Di dalam penelitian ini penulis mengolah data atau menganalisa data dengan Non statistik. Mengenai pengertian statistic Sutrisno Hadi menyatakan “statistik berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penyelidikan yang berwujud angka-angka”.

Sedangkan M.Nasir mengatakan Statistik adalah suatu alat tehnik mengumpulkan data meringkas dan menganalisa bahan yang berupa angka dan mengambil kesimpulan dari bahan yang dianalisanya”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa statistik adalah suatu tehnik atau cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, meringkas dan menganalisa data yang berwujud angka-angka yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan-keputusan yang baik.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan cara persentase dengan rumus:

$$\Sigma M = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

ΣM : persentase dari respon siswa peranan keluarga

A : banyaknya siswa yang menjawab

N : jumlah siswa satu kelas